

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil dusun daman Desa Dharma Tanjung

Dusun Daman merupakan dusun yang termasuk kepedalaman dibandingkan dengan dusun lain yang ada di Desa Dharma Tanjung, kecamatan camplong. Penduduk dusun Daman memiliki mata pencahariannya sehari-hari 50% sebagai pengrajin rantang, 45% sebagai petani dan 5% pekerja lainnya. Salah satu kendala utama yang dialami penduduk selama ini dalam rangka menjalankan roda ekonominya yaitu terkait akses jalan poros dusun Daman ke pusat desa dharma tanjung atau ke pasar Dharma Tanjung. Sebelumnya akses jalan yang selama ini hanya timbunan tanah sangat mengganggu kenyamanan para pengguna motor terutama di saat musim hujan tiba jalannya akan menjadi licin dan berlumpur. Sehingga ketika musim hujan para penduduk memilih berjalan kaki sambil memanggul hasil petaniannya menuju desa Dharma Tanjung. Selain itu sarana prasarana jalan itu bermanfaat bagi para petani akses jalan tersebut juga sangat bermanfaat bagi para pengraji rantang dan akses transportasi anak-anak sekolah sekolah dari dusun Daman.

2. Geografis Desa Dharma Tanjung

Desa dharma tanjung adalah salah satu desa dari 14 desa yang ada di wilayah kecamatan camplong kabupaten sampang yang berbatasan dengan kabupaten pamekasan. Desa Dharma Tanjung kecamatan Camplong kabupaten

Sampang merupakan daerah agraris, dimana hamparan wilayahnya berupa tanah pertanian dan pesisir antai. Tanah pertaniannya mayoritas berupa sawah dan ladang. Luas wilayah desa dharma tanjung secara keseluruhan kurang lebih 1,90km persegi atau sekitar 2,72% dari luas kecamatan Camplong sebagai tabel berikut:

Tabel 4.1

Luas dan Persentase Luas Wilayah menurut Desa di Kecamatan Camplong 2019

No	Desa/Keluarahan	Luas(Km2)	Persentase
1	Taddan	4,76	6,80
2	Banjar Talela	4,87	6,96
3	Tambaan	4,84	5,49
4	Prajjan	0,46	0,46
5	Dharma Camplog	7,19	10,28
6	Bato Karang	2,81	4,02
7	Sejati	5,52	7,89
8	Dharma Tanjung	1,90	2,72
9	Rabasan	10,45	14,94
10	Banjar Tabulu	8,86	12,38
11	Anggarsek	2,44	3,49
12	Madupat	6,16	8,81
13	Pamolaan	6,00	8,58
14	Plappaan	4,88	6,98
Jumlah		69,94	100,00

Sumber: Data Survei Sekunder Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, 2019.

Desa Dharma Tanjung terdiri atas 6 dusun yaitu: dusun tanjung, dusun pandian, dusun dangkah, dusun manceng, dusun majang dan dusun daman. Sedangkan jarak dari pusat pemerintahan yaitu kecamatan kurang lebih 6km serta jarak dengan ibu kota sampang kurang lebih 16km. Selain itu wilayah desa Dharma Tanjung dibatasi oleh beberapa desa, yakni:

- a. Batas sebelah selatan:

Selat Madura

- b. Batas sebelah barat:

Desa Sejati Kecamatan Camplong

- c. Batas sebelah utara:

Desa Mangar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

- d. Batas sebelah timur:

Desa Bandaran Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk desa dharma tanjung kecamatan camplong kabupaten sampang pada sensus tahun 2019 akhir sebanyak 6,340 jiwa, hal ini bisa diketahui dengan cara dilihat berdasarkan dengan jenis kelamin dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.2

Banyaknya Penduduk Akhir Tahun Menurut Desa dan Jenis Kelamin di
Kecamatan Camplong 2019

NO	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Taddan	2.512	2.826	5.338
2	Banjar Talela	2.128	2.454	4.582
3	Tambaan	1.944	2.346	4.290
4	Prajjan	1.305	2.336	3.641
5	Dharma Camplong	3.867	4.357	8.224
6	Bato Karang	1.702	1.281	2.983
7	Sejati	3.753	2.794	6.547
8	Dharma Tanjung	3.012	3.328	6.340
9	Rabasan	2.795	2.883	5.678
10	Banjar Tabulu	4.545	4.759	9.304
11	Anggersek	1.247	1.500	2.747
12	Madupat	4.856	4.845	7.701
13	Pamolaan	2.762	2.756	5.518
14	Plappaan	3.178	3.189	6.367
Jumlah		39.606	41.654	81.260

Sumber: Data Survei Sekunder Desa Tanjung, 2019.

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Tanjung dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti : Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Konstruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan,

Wiraswasta. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Tanjung Tahun 2019

No	Macam Pekerjaan	L	P
1	Petani/Pekebun	1250	89
2	Pegawai Negeri Sipil	23	17
3	Nelayan	192	0
4	Montir	14	0
5	Dokter Swasta	2	1
6	Perawat Swasta	6	0
7	Bidan Swasta	0	3
8	TNI	4	0
9	Polri	2	0
10	Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	14	9
11	Dosen Swasta	2	0
12	Seniman/Artis	2	2
13	Pedagang Keliling	6	12
14	Karyawan Perusahaan Swasta	40	5
15	Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	3
16	Purnawirawan/Pensiunan	4	0
17	Pengrajin Industri Rumah Tangga Lainnya	4	6
Jumlah		1567	147

Sumber: Data Survei Sekunder Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang 2019.

Berdasarkan data tersebut diatas teridentifikasi, di Desa Tanjung jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 1714. Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk dari sektor nelayan menempati urutan kedua setelah sektor pertanian yaitu 192 dari jumlah total penduduk.

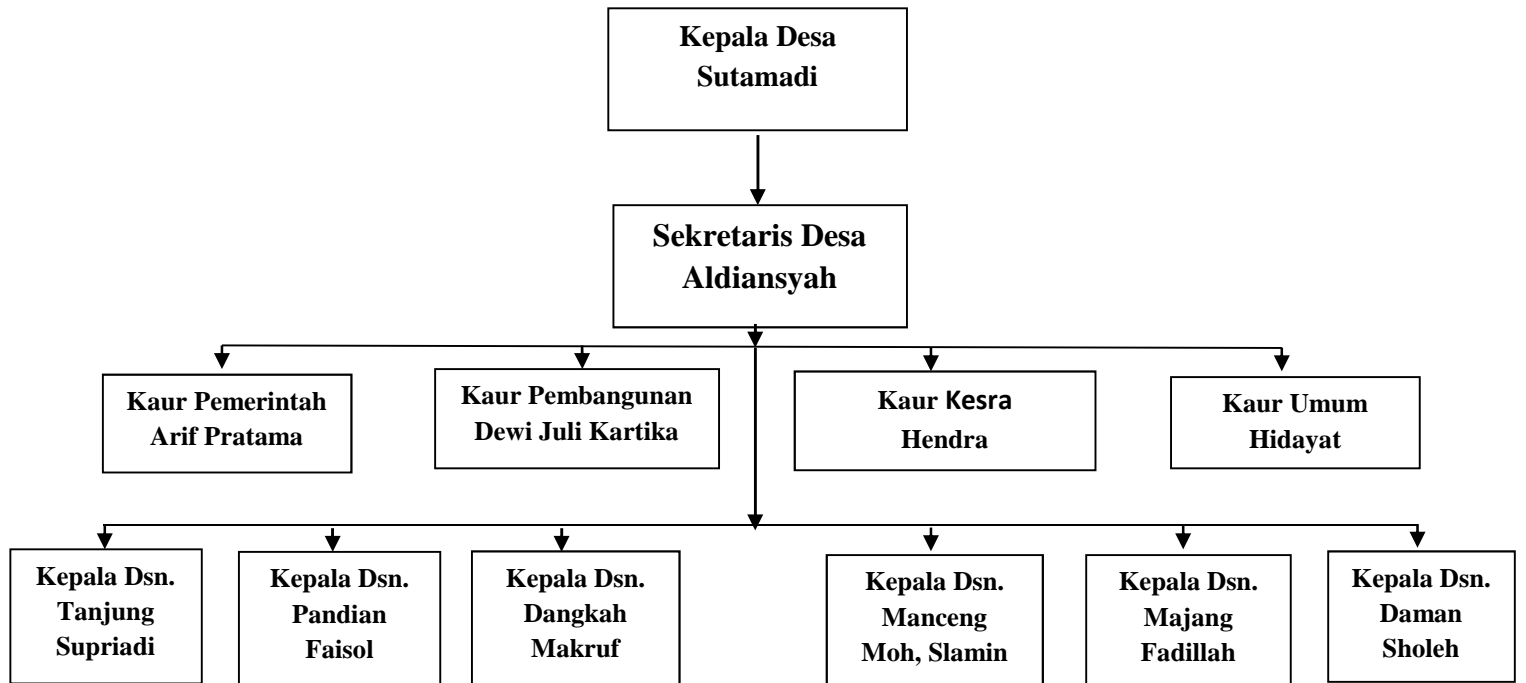
Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk Desa Tanjung ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor Pertanian dan nelayan.

Masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang mayoritas berprofesi sebagai petani, setelah sektor pertanian yaitu nelayan. sumber pendapatan masyarakat pada umumnya sangat bergantung kepada penjualan dari hasil pertanian tersebut dan hasil tangkapan ikan setiap melaut bagi nelayan.

Dalam mengatur roda pemerintahannya, Kepala Desa Dharma Tanjung dibantu oleh beberapa Kaur dan Kepala Dusun agar terbentuk tatanan kehidupan masyarakat yang tentram dan sejahtera. Adapun struktur organisasi pemerintahannya Desa Dharma Tanjung sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Dharma Tanjung



Sumber: Data Survei Sekunder Desa Tanjung, 2019.

4. Keadaan Sosial Masyarakat

a. Sosial Keagamaan

Penduduk yang mendiami Desa Dharma Tanjung, mayoritas penduduknya memeluk agama islam 100% persentasenya, sehingga keadaan sosial keagamaan dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh teguh pada ajaran agama islam atau syari'at islam sebagai agama yang dianutnya. Penerapan terhadap ajaran islam sendiri oleh masyarakat Desa Dharma Tanjung pada umumnya secara tradisi atau turun temurun yang diajarkan orang tua kepada anaknya dengan dibantu guru agama, sehingga aktivitas yang ada dalam masyarakat setempat sangat

mencerminkan nilai-nilai islami. Sebagaimana terlihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.4

Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut Kecamatan
Camplong 2019

No	Desa/Kelurahan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
1	Taddan	5.338	-	-	-	-	5.338
2	Banjar Talela	4.582	-	-	-	-	4.582
3	Tabaan	4.290	-	-	-	-	4.290
4	Prajjan	3.641	-	-	-	-	3.641
5	Dharma camplong	8.224	-	-	-	-	8.224
6	Bato Karang	2.983	-	-	-	-	2.983
7	Sejati	6.545	2	-	-	-	6.547
8	Dharma Tanjung	6.340	-	-	-	-	6.340
9	Rabasan	5.678	-	-	-	-	5.678
10	Banjar Tabulu	9.304	-	-	-	-	9.304
11	Anggersek	2.747	-	-	-	-	2.747
12	Madupat	9.701	-	-	-	-	9.701
13	Pamolaan	5.518	-	-	-	-	5.518
14	Plapaan	6.367	-	-	-	-	6.367
Jumlah		81.258	2	-	-	-	81.258

Sumber: Data Survei Sekunder Desa Tanjung, 2019.

Untuk melaksanakan semua kegiatan keagamaan, masyarakat Desa Dharma Tanjung memiliki beberapa sarana tempat peribadatan di antaranya masjid dengan jumlah 7 mushollah 29.

b. Sosial Pendidikan

Keadilan sosial pendidikan yang ada di Desa Dharma dari generasi ke generasi mengalami kemajuan yang sangat bagus. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya generasi muda yang mengenyam pendidikan , bahkan ada yang sampai menempuh pendidikan diluar daerah dan bahkan hingga perguruan tinggi. Tapi sebagai generasi tuanya (umumnya) adalah petani yang pendidikannya rendah. Selain itu Dharma Tanjung juga memiliki beberapa sarana (lembaga) pendidikan yang bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Banyaknya Lembaga Pendidikan di Desa Tanjung Tahun 2019

Lembaga Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak-Kanak	3
Sekolah Dasar Negeri	4
SLTP Swasta	2
SLTA Swasta	3
Raudadhatul Atfal Swasta	2
Madrasah Ibtida'iyah	0
Madrasah Tsanawiyah Swasta	2
Madrasah Aliyah	0
Madrasah Diniyah Swasta	6

Pondok Pesantren	2
Jumlah	24

Sumber: Data Survei Sekunder Desa Tanjung, 2019.

c. Sosial Ekonomi

Tingkat ekonomi masyarakat Desa Dharma Tanjung pada umumnya bisa dikatakan baik. Meskipun demikian ada beberapa warga yang tingkat ekonominya masih dibawah standar. Dan tingkat pengangguran yang masih terbilang tinggi. Adapun mata pencaharian penduduk sebagai bergerak di sektor kelautan/nelayan dan pertanian sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Peragaan Laok beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara lebih kurang 65% dan suhu udara rata-rata 24-32 derajat celcius, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan Juni sampai dengan Oktober. Iklim Desa Dharma Tanjung sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sampang, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan November-April dan musim kemarau antara bulan April-November.

Secara administrasi Desa Dharma Tanjung terletak di ibu kota Kecamatan Camplong, kurang lebih 6 Km dari Kabupaten Sampang, dengan dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah utara berbatas dengan Desa Mangar, Sebelah timur berbatas dengan Desa Bandaran. Disebelah selatan berbatas dengan Selat Madura sedangkan disebelah barat berbatas dengan Desa Sejati.

Luas Desa Dharma Tanjung secara keseluruhan kurang lebih 527.00 Ha. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan

seperti untuk fasilitas umum, Pemukiman, Pertanian, Kegiatan ekonomi dan lain-lain. Luas lahan yang diperuntukan fasilitas umum antara lain luas tanah untuk jalan 17.85 Ha; luas tanah untuk pemakaman 5.00 Ha. Sedangkan untuk fasilitas pertanian dan penunjangnya terdiri dari lahan sawah 24.00 Ha, Perkebunan 3.00 Ha, Pekarangan 12.00 Ha. Sementara itu peruntukan prasarana umum lainnya 70.00 Ha. Selebihnya untuk lahan pemukiman seluas 413.00 Ha.

5. Monografi Desa Dharma Tanjung

- 1) Nama Desa : Dharma Tanjung
- 2) Kecamatan : Camplong
- 3) Kabupaten : Sampang
- 4) Provinsi : Jawa Timur
- 5) Luas Desa : 527.00 Ha
- 6) Batas wilayah
 - a) Sebelah Utara : Desa Mangar
 - b) Sebelah Selatan : Selat Madura
 - c) Sebelah Timur : Desa Bandaran
 - d) Sebelah Barat : Desa Sejati
- 7) Jumlah Penduduk

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 6.340 jiwa. Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3.012 jiwa, sedangkan berjenis perempuan berjumlah 3.328 jiwa. Survei Data Sekunder dilakukan oleh Fasilitator Pembangunan Desa, dimaksudkan sebagai data pembanding dari data yang ada di Pemerintah Desa.

- 8) Perangkat Desa yang terdiri atas:
- a) Kepala Desa;
 - b) Sekretaris Desa;
 - c) Kaur Pemerintahan;
 - d) Kaur Pembangunan;
 - e) Kaur Pemberdayaan Masyarakat;
 - f) Kaur Kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 4.6

Nama Pejabat Pemerintah Desa Dharma Tanjung

No	Nama	Jabatan
1	Sutama Adi	Kepala Desa Dharma Tanjung
2	Aldiansyah	Sekretaris Desa
3	Bang Bang Hidayat	Kaur Umum dan TU
4	Ogie Erinoris	Kaur Perencanaan Program
5	Isri Rahmawati	Kaur Keuangan
6	Arif Pratama	Kasi Pemerintahan
7	Hendra	Kasi Kesejahteraan
8	Dewi Juli Kartika	Kasi Pembangunan

Sumber : Monografi Desa Dharma Tanjung Kecamatan Camplong

Kabupaten Sampang, 2019.

B. Paparan Data

Berdasarkan apa yang telah peneliti dapatkan di lapangan, baik dengan cara observasi, wawancara maupun data dokumentasi yang dapat peneliti jadikan paparan data dari penelitian ini yaitu:

1. Tingkat Pendapatan Nelayan di Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Mengenai dengan tingkat pendapatan nelayan di Desa Tanjung Kecamatan amplong Kabupaten Sampang, sebagaimana telah diungkapkan oleh Bapak Sakur selaku juragan nelayan di Desa tanjung bahwa:

“sebagai nelayan tentunya banyak sekali kendala yang kami hadapi , contoh nya sperti cuaca yang kurang mendukung, seperti hujan, angin, angin, gelombang besar. Alhamdulillah kalau kita syukuri betul-betul semua akan tersa cukup dek. Pendapatan saya sebagai juragan tentunya berbeda dengan para pekerja saya dek. Misalkan disaat musim ikan tiba dan cuaca sangat baik saya bisa menghasilkan uang sampai kisaran 20 juta atau bisa lebih dari hasil ikan ketika sudah dijual, tapi sebelum ditimbang/dijual ikannya itu di pilih terlebih dahulu sesuai ikan-ikan yang ditangkap dan dikumpulkan pada sejenis ikan yang sama. Contoh kalau ikan cakalan dikumpulkan pada jenis cakalan dan juga begitu sebaliknya dengan jenis ikan lainnya seperti itu dek.”¹

Bapak Wawan pekerja nelayan mengungkapkan bahwa:

“saya memperoleh penghasilan dalam setiap kali melaut tergantung dari hasil tangkapan ikannya. Semakin banyak hasil tangkapan akan semakin banyak bagi hasil yang saya peroleh. Hasil yang saya peroleh biasanya bersihnya dapat 500 ribu dek dalam setiap kali melaut. Namun jika cuaca dalam kondisi buruk atau kurang baik nelayan bisa tidak mendapatkan hasil tangkapan. Hidup dilaut itu sangat besar sekali resikonya dek dimana para nelayan harus bertaruh nyawa demi mendapatkan uang untuk biaya kebutuhan keluarga. Mulai dari kehujanan, kedinginan, dan juga melawan gelombang laut yang sangat besar”.²

Bapak Sholeh pekerja nelayan juga mengungkapkan bahwa:

¹ Bapak Sakur juragan nelayan, Pada hari rabu 12 juni 2020, pukul 10.27 wib.

²Wawan selaku nelayan, Pada hari rabu tanggal 12 juni 2020, Pukul 10.35 wib.

“faktor cuaca sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan saat melaut, saat cuaca baik maka hasil tangkapan ikan semakin banyak yang diperoleh, sedangkan disaat cuaca buruk hasil tangkapan ikan semakin sedikit sedikit bahkan bisa saja tidak memperoleh ikan sama sekali. Biasanya pendapatan saya kalau cuaca baik bisa saja memperoleh uang 400-500 ribu dek, dari hasil melaut. Tapi kalau cuaca tidak mendukung yah biasanya cuma dapat 150-200 ribu gitu dek”.³

Bapak Subhan pekerja nelayan mengungkapkan bahwa:

“dari hasil tangkapan ikan yang saya peroleh saat ikut melaut itu Alhamdulillah lumayan dari pada kerja lainnya. Karena ketika musim ikan tiba perolehan ikan itu sangat lumayan banyak sehingga saya mendapat uang sebesar 500-700 dek. Sebenarnya juga tidak tentu sih, tergantung dari cuacanya juga. Kalau cuaca baik pendapatannya semakin banyak tapi kalau cuaca buruk bisa saja cuma dapat sedikit bahkan tidak mendapat ikan sama sekali. Yah begitulah kalau jadi profesi nelayan dek, tergantung keberuntungan juga seperti itu”.⁴

Bersadarkan hasil wawancara empat informan diatas, bahwa tingkat pendapatan nelayan di desa tanjung kecamatan camplong kabupaten sampang yaitu factor cuaca sangat berpengaruh tingkat perolehan dalam melaut, karena saat kondisi cuaca baik perolehan banyak, dan demikian sebaliknya saat cuaca buruk maka bisa saja tidak mendapatkan hasil tangkapan dalam melaut.

2. Gaya Hidup Masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Mengenai dengan gaya hidup masyarakat nelayan di desa tanjung kecamatan camplong kabupaten sampang, sebagaimana telah di ungkapkan oleh Sakur selaku juragan nelayan di Desa tanjung bahwa:

“minat ketertarikan setiap manusia tentunya sangatlah berbeda-beda, sebenarnya sudah menjadi rahasia umum bahwa juragan nelayan terkenal dengan perilaku mereka yang suka sekali membeli barang-barang ketika musim ikan tiba dan melakukan ibadah haji lebih dari satu kali meskipun perilaku mereka yang masih jauh dari sifat haji sebenarnya. Perilaku yang

³Shole selaku nelayan di Desa Tanjung, Pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2020, Pukul 13.02 wib.

⁴ Subhan selaku nelayan di Desa Tanjung Pada Hari Rabu tanggal 12 Juni 2020, Pukul 16.30 wib.

semacam ini masih dilakukan oleh nelayan juragan sampai sekarang dan terus berlanjut”.⁵

Samsul selaku nelayan di Desa Tanjung berpendapat bahwa:

“berbicara gaya hidup masyarakat nelayan disini secara ekonomi antara juragan dan pekerja itu berbeda, hal ini dikarenakan bagi hasil dari tangkapan ikan ketika melaut 50% itu untuk juragan, sedangkan 50% untuk biaya kerusakan kapal dan lain-lain, sisanya dibagi rata untuk pekerja jadi tidak heran kalau juragan itu kebanyakan lebih mewah hidupnya daripada pekerja nelayan. kecenderungan seseorang untuk membeli barang-barang serta ketertarikan dalam kehidupan kesehariannya menjadi tolak ukur bagi para nelayan”.⁶

Sama halnya dengan pendapat Bapak Juhri bahwa:

“gaya hidup nelayan pada umumnya matrealistis, artinya cara nelayan memanfaatkan pendapatannya yaitu untuk membeli barang-barang merupakan budaya dan kebiasaan yang terjadi dikalangan kelompok nelayan yang mendiami daerah pesisir, dan perilaku tersebut tergolong wajar menurut para nelayan. Jadi tidak heran jika juragan nelayan memiliki rumah yang besar serta mobil. Beda halnya dengan pekerja yang pendapatannya hanya cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari”.⁷

Bapak Bahri mengungkapkan bahwa:

“gaya hidup yang saya lakukan selama saya bekerja sebagai nelayan Alhamdulillah Cuma sederhana dan tidak mengedepankan gengsi yang suka membeli barang-barang yang tidak saya butuhkan. Dari hasil uang yang saya peroleh ketika melaut hanya untuk kebutuhan hidup sehari-hari misalkan seperti keperluan sandang pangan anak dan istri selebihnya disimpan untuk keperluan yang akan mendatang”.⁸

Bersarkan hasil wawancara dari empat informan diatas, gaya hidup masyarakat nelayan itu berbeda antara juragan dan pekerja, hal ini dikarenakan pembagian hasil tangkapan ikan saat melaut 50% untuk juragan sedangkan 50% untuk semua biaya memperbaiki kerusakan kapal dan biaya lainnya, sisanya dibagi rata untuk pekerja. Gaya hidup antara juragan tentunya berbeda kalau

⁵ Bapak Sakur juragan nelayan, Pada hari rabu 12 juni 2020, pukul 10.27 wib.

⁶ Samsul selaku nelayan di Desa Tanjung Pada Hari Rabu tanggal 12 Juni 2020, Pukul 19.30 wib.

⁷ Juhri selaku nelayan di Desa Tanjung Pada Hari Rabu tanggal 12 Juni 2020, Pukul 19.45 wib.

⁸ Bahri selaku nelayan di Desa Tanjung Pada Hari Kamis tanggal 13 Juni 2020, Pukul 11.45 wib.

juragan lebih suka membeli barang-barang mewah sedangkan untuk para pekerja lebih hidup secara sederhana, di mana hal tersebut dilakukan ketika musim ikan tiba.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis mengemukakan bahwa kondisi tingkat pendapatan dan gaya hidup masyarakat nelayan di Desa Tanjung dalam sebagai berikut:

1. Tingkat Pendapatan Nelayan di Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

- a) Tingkat pendapatan nelayan yaitu berbeda, antara juragan nelayan dan pekerja.
- b) Bagi hasil antara juragan dan pekerja, yaitu 50% untuk juragan nelayan dan 50% untuk biaya kerusakan kapal dan biaya lainnya, sisanya di bagi rata untuk pekerja.
- c) Faktor cuaca sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan.
- d) Hasil tangkapan ikan setiap melaut menentukan tingkat pendapatan nelayan.

2. Gaya Hidup Masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

- a) Gaya hidup nelayan tergantung tingkat pendapatannya.
- b) Juragan nelayan gaya hidupnya lebih materialistis dari pada pekerja.
- c) Juragan nelayan menggunakan pendapatannya untuk membeli barang-barang, sedangkan pekerja untuk kebutuhan sehari-hari.

d) Kebiasaan membeli barang-barang mewah saat musim panen ikan tiba.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan ini saya akan mencoba untuk memaparkan hasil penelitian yang telah kami lakukan di Desa Tanjung, yaitu:

1. Tingkat Pendapatan Nelayan di Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

a. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah kegiatan yang memusatkan tenaga produktif dan dilakukan oleh satu atau beberapa orang dengan motif ekonomi yaitu untuk memaksimalkan output yang di peroleh dengan menggunakan input seminimal mungkin.⁹

Analisis pendapatan adalah besaran yang mengukur jumlah pendapatan nelayan yang diperoleh dari hasil nelayan, setelah total pendapatan dikurangi dengan total pengeluaran maka menjadi pendapatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh nelayan atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu (musiman), baik harian, mingguan, bulanan.

Tingkat pendapatan nelayan di Desa Dharma Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dipengaruhi oleh faktor cuaca. Pada saat cuaca baik hasil tangkapan nelayan banyak, begitupun sebaliknya jika cuaca buruk hasil tangkapan sedikit bahkan tidak mendapatkan hasil tangkapan sama sekali. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil

⁹Eti Rochaeti, *Kamus Istilah Ekonomi*, hlm. 100.

dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja.

Salah satu tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup penduduk, dan hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan. Secara umum pendapatan suatu usaha adalah selisih antara penerima total dengan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.¹⁰

b. Gaya Hidup Ekonomi Masyarakat Nelayan

Perilaku dari kelompok masyarakat tertentu yang telah menjadi kebiasaan yang akhirnya menjadi gaya hidup yang mencirikan kelompok tersebut pastinya mempunyai faktor yang mempengaruhinya. Pada nelayan Desa Tanjung yang suka sekali membeli barang-barang ketika musim ikan tiba merupakan cara mereka dalam memanfaatkan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan, meskipun kebutuhan tersebut tidak selalu untuk kebutuhan pokok. Keinginan gaya hidup materialistis pada individu mempengaruhi kebutuhan dan sikap mereka dan juga mempengaruhi pembelian dan penggunaannya. Hal-hal seperti tersebut menentukan keputusan untuk membeli atau mengkonsumsi, yang akan memperkuat gaya hidup dari pekerja nelayan itu sendiri.

Berdasarkan fakta yang ada bahwa di Desa Tanjung gaya hidup masyarakat nelayan cenderung materialistis, artinya memprioritaskan nilai berbentuk uang, harta, gengsi dan popularitas. Jadi tidak heran banyak bangunan-bangunan

¹⁰Dewi Irawati, Dkk, Pengaruh program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkota (PNPM-MP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 1, No, 1, Februari 2003, hlm. 3.

megahmobil-mobil yang dimiliki oleh juragan nelayan. Hal itu tergolong wajar didalam kehidupan juragan nelayan.

Peningkatan pendapatan masyarakat Desa Dharma Tanjung ditentukan oleh hasil tangkapan ikan saat musim ikan tiba. Semakin banyak hasil tangkapan ikan saat melaut maka pendapatan masyarakat semakin meningkat begitupun sebaliknya apabila hasil tangkapan ikan saat melaut sedikit maka pendapatan masyarakat semakin sedikit.

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Dharma Tanjung terdapat beberapa manfaat yang telah dirasakan seperti halnya kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi, uang saku anak tersedia dan biaya pendidikan anak terpenuhi. Dari hasil tangkapan ikan yang tidak menentu tersebut, masyarakat di Desa Tanjung menginginkan harga yang stabil agar pendapatannya tetap dan meningkat sehingga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat nelayan, baik kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan anak dan kebutuhan lainnya.